

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dimana peneliti akan memberikan gambaran tentang kejadian di lapangan secara sistematis dan faktual dan menjelaskan berbagai hubungan dari semua data yang diperoleh. Melalui penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan tentang peranan penggunaan media audio visual dalam efektifitas pembelajaran PAI Di SMP Negeri 26 Poleang Timur Kabupaten Bombana. Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”⁶¹.

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah)⁶². Karena itu pula, penelitian kualitatif sering disebut sebagai penelitian naturalistik karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri.

Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di

⁶¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), h. 4.

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

lapangan. Oleh karena itu peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul atau dari data dibiarkan terbuka untuk diinterpretasikan. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (*interview*), serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 26 Poleang Timur Kabupaten Bombana, Pemilihan lokasi tersebut didasari dengan pertimbangan bahwa lokasi tersebut cukup representatif dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan sejak selesai diseminarkan sampai perampungan hasil penelitian dari bulan agustus sampai oktober 2016.

C. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data ialah unsur utama yang dijadikan sasaran dalam penelitian untuk memperoleh data-data konkrit, dan dapat memberikan informasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini. Untuk menetapkan sumber data, penulis mengklasifikasikannya berdasarkan jenis data yang dibutuhkan (dikumpulkan).

Untuk data sekunder penulis menghimpunnya dari nara sumber profesional (ahli) yang disajikan sebagai subyek penelitian, kemudian data primer didapatkan dari beberapa siswa yang mengetahui dan mendapatkan pelayanan pembinaan di madrasah. Selain itu, penulis yang berhubungan dengan pembuatan skripsi yang penulis susun.

2. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber utamanya tanpa perantara atau dari informan secara langsung dalam hal ini kepala Sekolah, guru, dan siswa
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui perantara yakni dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini seperti seperti jumlah guru, siswa, fasilitas sekolah, dan hal lainnya yang terkait dalam penelitian ini.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Metode observasi adalah “suatu metode yang digunakan dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki”⁶³. Burhan Bungin mengemukakan “observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia,

⁶³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi offset, 1993), h. 136.

proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar”⁶⁴. Dalam penelitian ini metode ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang letak geografis SMP Negeri 26 Poleang Timur Kabupaten Bombana, sarana dan prasarana belajar, proses belajar mengajar, modul belajar, dan lain-lain yang berhubungan dengan pembelajaran Di SMP Negeri 26 Poleang Timur Kabupaten Bombana.

2. Interview/wawancara

Interview/wawancara adalah suatu tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Tehnik wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang penggunaan media audio visual kepada guru yang terkait Di SMP Negeri 26 Poleang Timur Kabupaten Bombana.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda”⁶⁵.

Penggunaan metode dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan mengumpulkan data dan mengadakan pencatatan terhadap data untuk memperoleh data skunder yang meliputi sarana dan prasarana, jumlah

⁶⁴ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), h. 145.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 231.

guru, jumlah siswa, masa kerja guru dan tingkat pendidikan para guru serta dokumen perangkat pembelajaran dan hal-hal lain yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

E. Teknik Analisis Data

- a. Reduksi data (*data reduction*), mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Sehingga data yang telah *direduksi* akan menunjukkan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti.
- b. Penyajian data (*data display*), dilakukan penelaahan pada seluruh data yang ada dari berbagai sumber yaitu wawancara, observasi, maupun data dokumentasi yang telah diperoleh untuk menjadi bahan dalam melakukan analisis dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antara katagori dan sejenisnya.
- c. *Conclusion Drawing/verification* merupakan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal, didukung oleh bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi “apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel”⁶⁶.

F. Pengecekan Keabsahan Data

⁶⁶ *Ibid.*, h. 190.

Guna memperoleh kesimpulan yang tepat dan obyektif diperlukan kredibilitas data yang bermaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang terjadi. Teknik pengesahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan “sebagai pengecekan dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu”. Triangulasi dalam hal ini ada tiga yakni triangulasi sumber data, triangulasi teknik serta triangulasi waktu⁶⁷.

1. Triangulasi sumber data adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi tehnik adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu adalah pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau tehnik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

⁶⁷ *Ibid.*, h. 125.